

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010 yang diperoleh dari hasil seleksi sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Proses pemilihan sampel disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.1.  
Proses Pemilihan Sampel

No	Uraian	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010	35
2.	Perusahaan perbankan yang melakukan merger pada tahun 2007-2010	(3)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data-data yang lengkap untuk pelaksanaan penelitian pada tahun 2007-2010	(7)
4.	Perusahaan yang mengalami rugi pada tahun 2007-2010	(4)
5.	Jumlah perusahaan sampel dalam 1 tahun	21

Sumber: Hasil Analisis Data

#### B. Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif yang memberikan gambaran umum perusahaan disajikan pada tabel 4.2 berikut:

TABEL 4.2.  
Hasil Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	1.540	6.643	3.48027	1.069928
CAR	0.104	0.504	0.26976	0.084637
ROA	0.001	0.039	0.01876	0.008756
BOPO	0.289	0.976	0.66179	0.141312
Valid N (listwise)				

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel modal intelektual (VAIC) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,48027 dengan standar deviasi sebesar 1,069928. Variabel CAR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,26976 dengan standar deviasi sebesar 0.084637. Variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0.01876 dengan standar deviasi sebesar 0.008756. Variabel BOPO memiliki nilai rata-rata sebesar 0.66179 dengan standar deviasi sebesar 0.141312.

### C. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga untuk menguji kevalidan data digunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.3.  
Hasil Uji Normalitas

	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
VAIC	0,773	Normal
CAR	0,442	Normal
ROA	0,451	Normal
BOPO	0,545	Normal

Sumber: Hasil Analisis Data

Data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas pada tabel 4.3 menunjukkan nilai *sig.* pada VAIC sebesar 0,773, nilai *sig.* pada CAR sebesar 0,442, nilai *sig.* pada ROA sebesar 0,451 dan nilai *sig.* pada BOPO sebesar 0,545 yang berarti data berdistribusi normal karena signifikansi  $> 0,05$ .

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 4.4.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	<i>Sig.</i>	Kesimpulan
CAR	0,968	Tidak ada heteroskedastisitas
ROA	0,393	Tidak ada heteroskedastisitas
BOPO	0,440	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data

Hasil tabel 4.4 menunjukkan nilai probabilitas pada CAR sebesar  $0,968 > \alpha (0,05)$ , nilai probabilitas pada ROA sebesar  $0,393 > \alpha (0,05)$  dan nilai probabilitas pada BOPO sebesar  $0,440 > \alpha (0,05)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya

### 3. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 4.5.  
Hasil Uji Autokorelasi

	Durbin-Watson	Kesimpulan
CAR	1,673	Tidak terjadi autokorelasi
ROA	1,709	Tidak terjadi autokorelasi
BOPO	1,989	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Data

Hasil tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai  $dw$  CAR sebesar 1,673, nilai  $dw$  ROA sebesar 1,709 dan nilai  $dw$  BOPO sebesar 1,989. Nilai batas bawah ( $dl$ ) dan batas atas ( $du$ ) untuk jumlah sampel  $n = 84$  dengan satu variabel independen  $k = 1$  dan  $\alpha = 0,05$  pada tabel Durbin-Watson adalah  $dl = 1,621$  dan  $du = 1,669$ . Nilai  $dw$  pada CAR terletak antara  $du$  (1,669) dan  $4-du$  (2,331) yaitu 1,673. Nilai  $dw$  pada ROA terletak antara  $du$  (1,669) dan  $4-du$  (2,331) yaitu 1,709. Nilai  $dw$  pada BOPO terletak antara  $du$  (1,669) dan  $4-du$  (2,331) yaitu 1,989. Dengan demikian dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

### D. Uji Hipotesis

Pengujian H1 dan H2 dalam penelitian ini menggunakan alat uji regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis 1 dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis 2 dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja

## 1. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 dilakukan untuk menguji modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengujian dengan cara melakukan regresi variabel modal intelektual (VAIC) sebagai variabel independen dan CAR, ROA dan BOPO selaku proksi kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

### a. Pengujian Regresi Persamaan (1)

Pengujian regresi persamaan (1) dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel modal intelektual (VAIC) sebagai variabel independen dan *capital adequacy ratio* (CAR) selaku proksi kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

#### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan angka 0,063 yang berarti 6,3% variabel dependen (*capital adequacy ratio*) dapat dijelaskan oleh variabel independen (modal intelektual), sedangkan sebesar 93,7% (100% - 6,3%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

TABEL 4.6.  
Hasil *Goodness of Fit Test* Persamaan (1)  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 <sup>a</sup>	.063	.052	.082421

Sumber: Hasil Analisis Data

#### 2) Uji Signifikansi Parameter Individual (t)

Hasil pengujian signifikansi disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

TABEL 4.7.  
Hasil Pengujian Signifikansi Nilai t Persamaan (1)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.201	.031		6.519	.000
	VAIC	.020	.008	.251	2.350	.021

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel 4.7 menunjukkan nilai  $\beta = 0,020$  sehingga diperoleh persamaan regresi:  $CAR = 0,201 + 0,020VAIC$ .

Nilai probabilitas uji regresi adalah 0,021 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yang artinya modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap CAR. Koefisien regresi sebesar 0,020 menunjukkan bahwa jika variabel lain konstan, maka setiap kenaikan modal intelektual sebesar Rp 1,- akan menaikkan nilai CAR di tahun yang sama sebesar Rp 0,020,-. Hal ini berarti bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan CAR. Dengan demikian  $H_{1a}$  berhasil didukung.

#### b. Pengujian Regresi Persamaan (2)

Pengujian regresi persamaan (2) dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel modal intelektual (VAIC) sebagai variabel independen dan *return on asset* (ROA) selaku proksi kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

##### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai koefisien determinan (*R Square*)

adalah 0,072 yang berarti 7,2% variabel dependen (*return on asset*)

dapat dijelaskan oleh variabel independen (modal intelektual), sedangkan sebesar 92,7% (100% - 7,3%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

TABEL 4.8.  
Hasil *Goodness of Fit Test* Persamaan (2)  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 <sup>a</sup>	.073	.062	.008482

Sumber: Hasil Analisis Data

## 2) Uji Signifikansi Parameter Individual (t)

TABEL 4.9.  
Hasil Pengujian Signifikansi Nilai t Persamaan (2)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	.003		3.496	.001
	VAIC	.002	.001	.270	2.539	.013

Sumber: Hasil Analisis Data

Pada tabel 4.9 dapat dilihat hasil pengujian signifikansi menunjukkan nilai  $\beta = 0,002$  sehingga diperoleh persamaan regresi:  $ROA = 0,011 + 0,002VAIC$ .

Nilai probabilitas uji regresi adalah 0,013 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yang artinya modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap ROA. Koefisien regresi sebesar 0,002 menunjukkan bahwa jika variabel lain konstan, maka setiap kenaikan modal intelektual sebesar Rp 1,- akan menaikkan nilai ROA di tahun yang sama sebesar Rp 0,002,-. Hal ini berarti bahwa modal intelektual

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Dengan demikian H1b berhasil didukung.

### c. Pengujian Regresi Persamaan (3)

Pengujian regresi persamaan (3) dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel modal intelektual (VAIC) sebagai variabel independen dan BOPO selaku proksi kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

#### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada tabel 4.10 dapat dilihat nilai koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan angka 0,052 yang berarti 5,2% variabel dependen BOPO dapat dijelaskan oleh variabel independen (modal intelektual), sedangkan sebesar 94,8% (100% - 5,2%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

TABEL 4.10.  
Hasil *Goodness of Fit Test* Persamaan (3)  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 <sup>a</sup>	.052	.040	.138451

Sumber: Hasil Analisis Data

#### 2) Uji Signifikansi Parameter Individual (t)

Hasil pengujian signifikansi disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut:



TABEL 4.11.  
Hasil Pengujian Signifikansi Nilai t Persamaan (3)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.557	.052		10.782	.000
	VAIC	.030	.014	.227	2.113	.038

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel 4.11 menunjukkan nilai  $\beta = 0,030$  sehingga diperoleh persamaan regresi:  $BOPO = 0,557 + 0,030VAIC$ .

Nilai probabilitas uji regresi adalah 0,038 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yang artinya modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap BOPO. Koefisien regresi sebesar 0,030 menunjukkan bahwa jika variabel lain konstan, maka setiap kenaikan modal intelektual sebesar Rp 1,- akan menaikkan nilai BOPO di tahun yang sama sebesar Rp 0,030,-. Hal ini berarti bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BOPO pada perusahaan. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa  $H_1c$  tidak berhasil didukung.

## 2. Pengujian Hipotesis 2

Untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan pada CAR, ROA dan BOPO di masa depan, peneliti mengujinya dengan menggunakan variasi *lag* 2 tahun. Variabel VAIC tahun ke- $t$  sebagai variabel independen diregresikan dengan variabel  $CAR_{t+2}$ ,  $ROA_{t+2}$  dan  $BOPO_{t+2}$ .

a. Pengujian Regresi Persamaan (4)

Pengujian regresi persamaan (4) menggunakan variabel VAIC tahun ke- $t$  sebagai variabel independen akan diregresikan dengan variabel CAR tahun  $t+2$  sebagai variabel dependen. Pengujian dengan model *lag* 2 tahun akan meregresikan variabel-variabel berikut: VAIC tahun 2007 dengan CAR tahun 2009 dan VAIC tahun 2008 dengan CAR tahun 2010.

1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji regresi model *lag* 2 tahun disajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

TABEL 4.12.  
Hasil *Goodness of Fit Test* Persamaan (4)  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.239 <sup>a</sup>	.057	.034	.074918

Sumber: Hasil Analisis Data

Pada tabel 4.12 dapat dilihat nilai koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan angka 0,057 yang berarti 5,7% variabel dependen (CAR) pada tahun 2009 dan 2010 dapat dijelaskan secara berturut-turut oleh variabel independen (VAIC) pada tahun 2007 dan 2008, sedangkan sebesar 94,3% (100% - 5,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (t)

Hasil uji signifikansi nilai t untuk model *lag* 2 tahun ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.13.  
 Hasil Pengujian Signifikansi Nilai t Persamaan (4)  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.208	.041		5.028	.000
VAIC	.018	.011	.239	1.560	.127

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa koefisien regresi ( $\beta$ ) modal intelektual sebesar 0,018 dengan nilai *Sig.* 0,127 >  $\alpha$  0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan yang diukur menggunakan CAR. Dengan demikian H2a tidak berhasil didukung.

#### b. Pengujian Regresi Persamaan (5)

Pengujian regresi persamaan (5) menggunakan variabel VAIC tahun ke-t sebagai variabel independen akan diregresikan dengan variabel ROA tahun t+2 sebagai variabel dependen. Pengujian dengan model *lag* 2 tahun akan meregresikan variabel-variabel berikut: VAIC tahun 2007 dengan ROA tahun 2009 dan VAIC tahun 2008 dengan ROA tahun 2010.

##### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji regresi model *lag* 2 tahun disajikan pada tabel 4.14 sebagai

TABEL 4.14.  
Hasil *Goodness of Fit Test* Persamaan (5)  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.114 <sup>a</sup>	.013	-.012	.008998

Sumber: Hasil Analisis Data

Pada tabel 4.14 dapat dilihat nilai koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan angka 0,013 yang berarti 1,3% variabel dependen (ROA) pada tahun 2009 dan 2010 dapat dijelaskan secara berturut-turut oleh variabel independen (VAIC) pada tahun 2007 dan 2008, sedangkan sebesar 98,7% (100% - 1,3%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

## 2) Uji Signifikansi Parameter Individual (t)

Hasil uji signifikansi nilai t untuk model *lag 2* tahun ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.15.  
Hasil Pengujian Signifikansi Nilai t Persamaan (5)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.023	.005		4.709	.000
	VAIC	-.001	.001	-.114	-.726	.472

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa koefisien regresi ( $\beta$ ) modal intelektual sebesar -0,001 dengan nilai *Sig.* 0,472 >  $\alpha$  0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan perusahaan di masa depan yang diukur menggunakan ROA. Dengan demikian H2b tidak berhasil didukung.

c. Pengujian Regresi Persamaan (6)

Pengujian regresi persamaan (6) menggunakan variabel VAIC tahun ke- $t$  sebagai variabel independen akan diregresikan dengan variabel BOPO tahun  $t+2$  sebagai variabel dependen. Pengujian dengan model *lag 2* tahun akan meregresikan variabel-variabel berikut: VAIC tahun 2007 dengan BOPO tahun 2009 dan VAIC tahun 2008 dengan BOPO tahun 2010.

1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji regresi model *lag 2* tahun disajikan pada tabel 4.16 sebagai berikut:

TABEL 4.16.  
Hasil *Goodness of Fit Test* Persamaan (6)  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.124 <sup>a</sup>	.015	-.009	.141908

Sumber: Hasil Analisis Data

Pada tabel 4.16 dapat dilihat nilai koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan angka 0,015 yang berarti 1,5% variabel dependen (BOPO) pada tahun 2009 dan 2010 dapat dijelaskan secara berturut-turut oleh variabel independen (VAIC) pada tahun 2007 dan 2008, sedangkan sebesar 98,5% (100% - 1,5%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model

## 2) Uji Signifikansi Parameter Individual (t)

Hasil uji signifikansi nilai t untuk model *lag* 2 tahun ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.17.  
Hasil Pengujian Signifikansi Nilai t Persamaan (6)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.616	.079		7.842	.000
VAIC	.017	.022	.124	.788	.435

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa koefisien regresi ( $\beta$ ) modal intelektual sebesar 0,017 dengan nilai *Sig.* 0,435 >  $\alpha$  0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan yang diukur menggunakan BOPO. Dengan demikian H2c tidak berhasil didukung.

Berdasarkan hasil uji persamaan (4), (5) dan (6), maka hipotesis 2 tidak berhasil didukung atau dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan di masa depan.

## E. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan hanya pada CAR dan ROA namun tidak pada BOPO. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji regresi

modal intelektual terhadap kinerja modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan, yaitu CAR,

ROA, dan BOPO. Perusahaan perbankan yang mempunyai modal intelektual yang baik akan dapat membantu perusahaan dalam mengelola dan menjaga CAR yaitu dengan menjaga stabilitas, keamanan dan kesehatan bank semakin baik. Semakin tinggi nilai modal intelektual perusahaan, maka semakin tinggi pula *return on asset* yaitu laba yang diperoleh perusahaan. Nilai modal intelektual yang semakin tinggi juga membuat biaya operasional semakin tinggi, akan tetapi hal ini justru akan membuat rugi perusahaan karena perusahaan tidak dapat mengimbangi antara biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan modal intelektual karyawan perusahaan dengan pendapatan operasional yang diperoleh oleh perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan menjadi tidak efisien.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi modal intelektual terhadap ketiga proksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan yaitu  $CAR_{t+2}$ ,  $ROA_{t+2}$ , dan  $BOPO_{t+2}$ . Perusahaan yang mengirimkan karyawan untuk menjalani pelatihan dan untuk meningkatkan kualitas modal intelektual perusahaan, ternyata hanya berpengaruh pada kinerja perusahaan di saat itu saja tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Dari hasil uji penelitian dapat dinyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *human capital* yang dapat diandalkan, yang mampu mengoptimalkan *strutural capital*, dan mampu membangun relasi baik dengan *customer capital* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan pada masa